

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara serentak antara persediaan bahan baku dan kebijakan pemerintah terhadap harga jual di Koperasi Industri Kayu dan Mebel Jakarta Timur. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Persediaan bahan baku memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga jual mebel rotan yang berarti apabila persediaan bahan baku menurun, maka harga jual mebel rotan akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh sebelum dan sesudah berlakunya kebijakan larangan ekspor rotan terhadap harga jual, setelah kebijakan larangan ekspor harga jual mebel rotan mengalami kenaikan.
3. Persediaan bahan baku dan kebijakan pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap harga jual mebel rotan dengan nilai yang artinya adalah apabila persediaan bahan baku dan kebijakan pemerintah meningkat, maka harga jual mebel rotan akan meningkat pula.

B. Implikasi

76

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasinya yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Persediaan bahan baku memiliki pengaruh negatif terhadap harga jual mebel rotan di Koperasi Industri Kayu dan Mebel Jakarta Timur pada tahun 2007-2014. Hal ini disebabkan karena ketika persediaan bahan baku sedikit, harga jual mebel rotan semakin meningkat begitu pula sebaliknya ketika persediaan bahan baku melimpah, harga jual mebel rotan cenderung menurun.
2. Kebijakan pemerintah lebih baik disaat sebelum dilakukannya larangan ekspor rotan, dikarenakan meskipun bahan baku banyak diekspor oleh petani akan tetapi petani masih mau menanamnya untuk dijual didalam negeri. Ketika setelah larangan ekspor diberlakukan petani lebih banyak beralih ke produk lain daripada rotan dikarenakan harga rotan mengalami penurunan di tiap tahunnya.
3. Persediaan bahan baku dan kebijakan pemerintah memiliki pengaruh terhadap harga jual mebel rotan. Ketika persediaan bahan baku mengalami kelangkaan dan diberlakukannya kebijakan larangan ekspor rotan membuat harga jual mebel rotan meningkat. Peningkatan harga jual mebel rotan ini memeberikan dampak pada berkurangnya jumlahkonsumen dan perajin mebel rotan.

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka saran yang sekiranya dapat digunakan dalam hal harga jual antara lain:

1. Hendaknya koperasi lebih giat mengajak para anggotanya untuk meningkatkan produksi mebel rotan. Semakin banyak anggota yang memproduksi mebel rotan dengan inovasi dan kreasi yang baru semakin besar peluang konsumen yang akan membeli kerajinan mebel rotan tersebut dan dapat menstabilkan harga mebel rotan di Koperasi Industri Kayu dan Mebel Jakarta Timur.
2. Koperasi sebaiknya memperbanyak produk mebel kerajinan rotan dengan desain dan tampilan yang lebih menarik agar produk mebel rotan bisa bersaing dengan produk mebel lainnya yang ada di Koperasi Industri Kayu dan Mebel Jakarta Timur.
3. Dalam hal pengembangan koperasi, pemerintah diharapkan ikut campur tangan dalam meningkatkan kualitas produk mebel Indonesia dengan mengadakan pameran bertaraf internasional dengan jangka minimal lima tahun, pemerintah mendukung kampanye nasional untuk cinta produk rotan Indonesia agar produk mebel rotan Indonesia menjadi tuan rumah di negeri sendiri, dan pemerintah meningkatkan SDM untuk melakukan pelatihan desain manajemen produksi dan menyediakan fasilitasnya.